

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. penelitian korelasi adalah metode penelitian yang berusaha menghubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya Sugiono (2014). Cross sectional adalah suatu pendekatan yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (independen) dengan faktor efek (dependen) dimana observasi atau pengukuran hanya dilakukan sekali dan sekaligus dalam satu waktu (Handyani & Riyadi, 2015). Metode korelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Lansia Di Pasie Lamgarot Ingin Jaya Aceh Besar.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini Telah dilakukan di desa Pasie Lamgarot Ingin Jaya Aceh Besar

3.2.2 Waktu

Penelitian ini Telah dilakukan pada tanggal 10 Mei sampai dengan 10 Juni Tahun 2024

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan himpunan semua hal yang ingin diketahui (Masturo & Anggita, 2018), Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berusia 60 tahun ke atas yang ada di desa Pasie Lam Garot sebanyak 84 Responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturo & Anggita, 2018) Sampel pada penelitian ini adalah 84 sampel, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan sampel dengan keseluruhan jumlah populasi, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- lansia bersedia menjadi responden
- lansia merupakan masyarakat desa pasie lamgarot
- lansia yang berusia 60 tahun ke atas
- Dapat berkomunikasi dengan baik yang ditandai dengan kemampuan lansia untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan peneliti tanyakan.

2. Kriteria Eksklusi

- Lansia yang tidak kooperatif.
- Lansia yang mengalami cacat fisik dan menderita penyakit keganasan.
- Lansia tidak bersedia menjadi responden

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

3.4.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). (Sugiyono, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Hubungan Dukungan Keluarga Pada Lansia

3.4.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2016) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kejadian Depresi Pada Lansia

3.5 Definisi Operasional

Operasional adalah variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian (Masturo & Anggita, 2018).

Tabel 3.1 Tabel Operasional

No	variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Variabel independen						
1	Dukungan Keluarga	Perlakuan keluarga yang dirasakan oleh lansia	Penyebaran kuesioner	Kuesioner	ordinal	- Ada >50 Tidak Ada <50
						-
Variabel dependen						
2	Depresi Pada Lansia	Gangguan alam perasaan hati atau yang ditandai oleh kemurungan dan kesedihan yang mendalam dan berkelanjutan sampai hilangnya kegairahan hidup	Penyebaran kuesioner	Kuesioner	Nominal	Berat <15 Sedang 15-29 Ringan 30-45

3.6 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

1. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner Dukungan Keluarga (KDK) diadopsi dari kuesioner penelitian Desi (2015) yang mengkaji tentang dukungan keluarga dan kemandirian lansia dalam kegiatan sehari-hari di Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Bandar

Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan menggunakan konsep Caplan. Penelitian ini menggunakan skala ordinal yaitu penilaian dukungan keluarga yang berisi 20 pernyataan positif meliputi empat komponen dukungan keluarga berupa dukungan emosional (1-5), dukungan informasi (6-10), dukungan instrumental (11-15). dan dukungan penilaian(16-20).) dengan empat alternatif jawaban yang digunakan yaitu jawaban selalu bernilai 4, sering bernilai 3, jarang bernilai 2, tidak pernah bernilai 1. Dengan total skor 50-100, semakin tinggi jumlah skor, semakin baik dukungan keluarga. kemudian dapat dikategorikan dikategorikan sebagai berikut:

1. jika memperoleh nilai dengan skor > 50 maka dapat dikatakan Ada dukungan Keluarga
2. jika memperoleh nilai dengan skor < 50 maka dapat dikatakan Tidak Ada nya dukungan keluarga

2. Kuesioner depresi

Skala depresi geriatri (GDS) adalah skala untuk menilai depresi pada orang tua yang dibuat oleh Triyulia anggara (2017). Terdiri dari 15 soal kemudian di modifikasi kembali oleh peneliti dengan Perhitungannya adalah jika setiap pertanyaan dijawab "Ya" diberi skor 1 dan "Tidak" diberi skor 2. Kemudian dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Skor 30-45 mengalami depresi ringan
2. Skor 15-29 risiko depresi sedang
3. Skor < 15 risiko depresi berat

(kuesioner di adopsi dari Sunarti et al., 2019)

3.7 Validitas dan Reliabelitas

3.7.1 Validitas

Menurut Sudjana (2016) validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Uji validitas dalam penelitian ini antara lain telah divalidasi oleh Ibu Lufthiani S. Kp, Ns, M.Kes dengan nilai yang diperoleh 0,90.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bonin-Guillaume dan Benit (2018) tentang validitas kuesioner GDS, ditemukan bahwa kuesioner GDS memiliki tingkat sensitivitas 92% dan spesifisitas 89%. Skala depresi geriatri-15

3.7.2 Reliabelitas

(GDS-15) memiliki format sederhana, dengan pertanyaan jawaban yang mudah dibaca. GDS-15 telah divalidasi di berbagai populasi lansia, termasuk di Indonesia (Sunarti et al., 2019)

Menurut (Masturoh & Anggita, 2018), alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut. Uji Reliabelitas dalam penelitian ini antara lain reliabilitas cronbach alpha $0,970 > 0,60$, dapat disimpulkan pernyataan reliabel

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

3.8.1.1 Data Primer

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturo & Anggita, 2018). Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada keluarga dan Lansia Di Pasie Lamgarot Ingin Jaya Aceh Besar.

3.8.1.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturo & Anggita, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh langsung di Desa Pasie Lamgarot Ingin Jaya Aceh Besar

3.8.2 Pengumpulan Data

3.8.2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang akan dilakukan melalui proses administrasi dengan cara mendapat surat izin survey awal dari Universitas Bina Bangsa Getsempena dan dari kepala desa Pasie Lamgarot Ingin Jaya Aceh Besar.

3.8.2.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapat izin dari dari kepala desa pasie lamgarot peneliti akan mendatangi lokasi penelitian dan menentukan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi yang akan menjadi responden.

1. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan lebih dahulu kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian dengan mengajukan surat permohonan menjadi responden.

2. Mahasiswa bersedia menjadi responden dimana menandatangani surat pernyataan persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian (*informed consent*).
3. Pengumpulan data primer melalui pembagian kuesioner.

3.8.2.3 Tahap Terminasi

Setelah data dikumpulkan kemudian peneliti menyampaikan kepada pihak desa Pasie Lamgarot, bahwa peneliti telah selesai dan untuk mendapatkan surat selesai melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data terhadap data yang telah dikumpulkan.

3.9 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.9.1 Pengolahan Data

Menurut Nurdin dan Hartati (2019), untuk kepentingan analisis data, bagaimanapun bentuk datanya adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Data

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan data adalah :

- a. Hanya memasukkan data yang penting dan benar-benar dibutuhkan;
- b. Hanya memasukan data yang bersifat objektif;
- c. Hanya memasukkan data yang autentik;
- d. Perlu dibedakan antara data informasi dengan kesan pribadi responden.

2. Tahap Editing

Proses pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan terkait pengisian instrumen pengumpulan data.

3. Tahap Koding

Proses identifikasi dan klasifikasi terhadap semua pernyataan yang ada pada

instrumen pengumpulan data berdasarkan variable yang sedang diteliti seperti inisial nama responden (R1) dan pernyataan- pernyataan (P1) yang ada di instrumen.

4. Tahap Pengujian

Proses pengujian kualitas data, baik dari sisi validitas dan realibilitas instrumen dari pengumpulan data.

5. Tahap Mendeskripsikan Data

Proses membuat deskripsi data dengan menyajikannya dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram dengan beragam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Tujuannya adalah agar memahami karakteristik data sampel dari suatu penelitian.

6. Tahap Pengujian Hipotesis

Proses pengujian terhadap proposisi apakah bisa diterima atau ditolak, apakah memiliki makna atau tidak. Berdasarkan tahap inilah nantinya akan dibuat kesimpulan atau keputusan.

3.9.2 Analisa Data

a. Univariat

Menurut Siyanto dan Sodik (2015), Jenis analisis ini digunakan untuk penelitian satu variabel. Analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penghitungan statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari penghitungan selanjutnya.

Rumus Distribusi Frekuensi :

$$P = \frac{L}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

L : Frekuensi teramati

n : Jumlah responden yang menjadi sampel

a. Analisa Bivariat

Menurut Siyanto dan Sodik (2015), Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji statistik *chi square*.

Pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan tingkat kepercayaan tersebut, maka apabila *p-value* < 0,05 maka hasil perhitungan statistik bermakna dan bila *p-value* > 0,05 maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna.

Rumus Chi-Square :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 : *Chi square*

f_o : Frekuensi observasi

f_e : frekuensi yang diharapkan

3.10 Etika Penelitian

Menurut (Masturo & Anggita, 2018), semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu :

a. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

1. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
2. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

b. Manfaat (*Beneficence*).

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

c. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

d. Keadilan (*Justice*).

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang

dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.